

ABSTRACT

THE PATTERN OF FERRY CROSSING SERVICES AT THE CONVENTIONAL WHARVES OF THE BAKAUHENI PORT

By

INDRA JANITRA VERDIANTO

Bakauheni Port is located in Bakauheni subdistrict, South Lampung district. The high demand for transshipment needs is due to the rapid growth and differences in the main commodities of each island so that they depend on each other in order to carry out efficient traffic. However, obstacles often occur during eid where vehicles continue to accumulate causing very long queues, while under normal conditions it is quiet and not all docks operate. To find out the factors that cause the accumulation of vehicles during eid. To determine the characteristics of each conventional pier and ship. Activities carried out for primary data are carried out direct surveys, the data obtained are field documentation data and direct observation results. Secondary data that can be done by coordinating with related agencies. The results of the RTT analysis obtained by the port time that has been determined by the port there are still several docks that have not complied with the port policy that has been determined. The results of the analysis of the ship's trip capability obtained by the port are less than the ideal trip capability obtained by the port are less than the ideal trip capability of the ship. So it can be concluded that the RTT analysis and the analysis of the ships's trip ability affect the port services pattern. It is necessary to replace ships that are old enough so that ship travel becomes smooth, order during normal conditions with visitors who come so that they can comply with the port time set by the port, add special counters to serve passengers who have purchased tickets online in order to serve many passengers and can reduce the length of the queue during eid..

Key words : Port, coventional dock, ship characteristic, services pattern.

ABSTRAK

POLA PELAYANAN PENYEBERANGAN KAPAL FERRY DI DERMAGA KONVENSIONAL PELABUHAN BAKAUHENI

Oleh

INDRA JANITRA VERDIANTO

Pelabuhan Bakauheni terletak di kecamatan Bakauheni, kabupaten Lampung Selatan. Tingginya permintaan kebutuhan *transshipment* disebabkan oleh pesatnya pertumbuhan serta perbedaan komoditas utama masing-masing pulau sehingga saling bergantung supaya melaksanakan lalu lintas yang efisien. Namun kendala yang sering terjadi pada saat lebaran dimana kendaraan terus menumpuk sehingga menyebabkan antrian yang sangat panjang, sedangkan pada kondisi normal sepi dan tidak semua dermaga beroperasi. Untuk mengetahui faktor penyebab terjadinya penumpukan kendaraan saat lebaran. Untuk mengetahui karakteristik masing-masing dermaga konvensional dan kapal. Kegiatan yang dilakukan untuk data primer dilakukan survey langsung, data yang didapatkan yaitu data dokumentasi lapangan dan hasil pengamatan langsung. Data sekunder yang dapat dilakukan dengan cara berkoordinasi dengan instansi terkait. Hasil analisis RTT yang didapat *port time* yang telah ditetapkan pelabuhan masih ada beberapa dermaga belum mematuhi kebijakan pelabuhan yang telah ditetapkan. Hasil analisis kemampuan *trip* kapal yang diperoleh pelabuhan kurang maksimal dari idealnya kemampuan *trip* kapal. Maka dapat disimpulkan pada analisis RTT dan analisis kemampuan *trip* kapal berpengaruh pada pola pelayanan pelabuhan. Perlu pergantian kapal yang sudah cukup tua sehingga perjalanan kapal menjadi lancar, penertiban pada saat kondisi normal dengan pengunjung yang datang sehingga dapat mematuhi *port time* yang telah ditetapkan oleh pihak pelabuhan, menambahkan loket khusus untuk melayani penumpang yang telah membeli tiket secara *online* agar dapat melayani penumpang yang banyak serta dapat mengurangi panjang antrian saat lebaran.

Kata kunci : Pelabuhan, dermaga konvensional, karakteristik kapal, pola pelayanan.